

FENOMENA *PRANK* DALAM PESPEKTIF AL-QUR'AN

**(Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish
Shihab (L. 1944 M))**

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh:

Nurul Faizah

NIM: 18211043

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1444 H/2022 M**

FENOMENA PRANK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

**(Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish
Shihab (L. 1944 M))**

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh:

Nurul Faizah

NIM: 18211043

Dosen Pembimbing:

Dr. Ahmad Hawasi, S.S.I., M. Ag.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1444 H/2022 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Fenomena Prank Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M))*" yang disusun oleh Nurul Faizah Nomor Induk Mahasiswa: 18211043 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang, 8 Agustus 2022

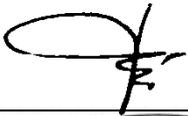
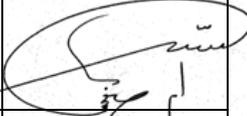
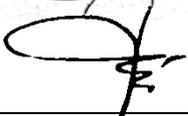
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Hawasyi', with a horizontal line underneath it.

Dr. Ahmad Hawasyi, S.S.I, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Fenomena Prank Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M))*" yang disusun oleh Nurul Faizah Nomor Induk Mahasiswa 18211043 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S. Ag)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Ulinuha, Lc, M.A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Sofian Effendi, M. A.	Penguji I	
4.	Mamluatun Nafisah, M.Ag,	Penguji II	
5.	Dr. Ahmad Hawasyi, S.S.I., M.Ag	Pembimbing	

Tangerang, 4 September 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A.

FENOMENA PRANK MENURUT AL-QUR'AN (Kajian Tematik Menurut Tafsir Al-Miṣbāh)

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	5%
2	repository.ptiq.ac.id Internet Source	2%
3	anggikhoerulfikri.blogspot.com Internet Source	2%
4	ejournal.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
6	tafsiralquran.id Internet Source	1%
7	vibdoc.com Internet Source	1%
8	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	

		1 %
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
12	www.openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1 %
13	archive.org Internet Source	1 %
14	arlansiompuberbagi.blogspot.com Internet Source	1 %
15	rasailmedia.com Internet Source	1 %
16	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
18	www.agaffarruskhan.info Internet Source	1 %
19	adoc.tips Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Faizah

NIM : 18211043

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Juni 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Fenomena Prank Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M))*" adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang, 10 Agustus 2022



Nurul Faizah

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Faizah

NIM : 18211043

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Juni 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Fenomena Prank Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M))*" adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang, 10 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular red and white stamp. The stamp contains the text '10000' on the left, 'METALIK' and 'TEMA' in the center, and 'PABBA/0906/5367' at the bottom.

Nurul Faizah

MOTTO

*“Kesalahan Terbesar Adalah Tidak Melakukan
Suatu Tindakan Apapun”*

PERSEMBAHAN

Segala cinta dan kasih sayang teruntuk yang terkasih ayahanda dan uminda penulis persembahkan skripsi ini sebagai bukti penyelesaian amanah ini sudah selesai terlaksanakan dengan semampu penulis

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah mencurahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Berkat Rahmat dan kasih sayang, serta kuasa-Nya penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Solawat beriring salam penulis sampaikan kepada penutup para nabi Nabi Muhammad Saw. Yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. Semoga dengan selesainya tugas skripsi ini, dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan ilmu khususnya bagi penulis sendiri.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam tulisan ini, meski begitu tulisan ini tidak dengan begitu saja, tanpa ada banyaknya pihak yang ikut terlibat dalam tulisan ini. Maka dari itu perlu penulis sampaikan terima kasih secara khusus. Semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal tersendiri dan keberkahan bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
2. Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag., Warek I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak, CPA., selaku Warek II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
4. Ibu Muthmainnah MA, Warek III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

5. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
6. Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag, selaku Ketua Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas bantuan dan bimbingan beliau selama penulis belajar di kampus tercinta ini.
7. Bapak Dr. Ahmad Hawasyi, S.S.I, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, motivasi dan arahan, kritik, dan saran demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Dosen penguji 1 bapak Dr. Sofian Effendi, M. A. atas masukan dan saran nya untuk melengkapi kekurangan dalam skripsi ini, semoga Allah selalu memberikan nikmat sehat wal 'afiyat serta kelancaran rezeki yang halal dan barakah.
9. Dosen penguji 2 ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag atas arahan yang diberikan kepada penulis dalam skripsi ini, semoga Allah membalas semua yang telah beliau berikan kepada penulis.
10. Bapak Dr. Ahmad Fathoni, Lc, M.A., Ibu Mutmainnah, S.Th.I, MA., Ibu Arbiyah Mahfuz, Ibu Istiqomah, M.A, Kak Siti Nadhifah, instruktur dan pembimbing tahfiz yang sabar dalam membimbing dan memotivasi penulis dalam menghafal dan memurojaah hafalan Al-Qur`an selama penulis menduduki bangku kuliah dari awal hingga akhir.
11. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang selama ini telah mengajarkan berbagai mata kuliah dari awal hingga akhir semester dengan semangat dan kesabaran yang luar biasa agar menjadi teladan dan pelajaran penting bagi penulis.

12. Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu kelancaran dalam proses penulisan dan bimbingan skripsi.
13. Staff Perpustakaan IIQ Jakarta yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk mengkaji dan menelaah dalam rangka menyelesaikan skripsi ini
14. Kedua orang tua penulis Uminda Ida Farida dan Ayahanda Ahmad Royani, S.Pd yang selalu mendoakan kebaikan dan kelancaran dalam segala urusan, dan selalu menjadi support sistem penulis dalam keberlangsungan skripsi ini, juga menasihati penulis agar selalu berpikir positif dan bersabar ketika proses penyelesaian skripsi ini. Semoga pengorbanan dan perjuangan beliau dibalas dengan balasan yang lebih baik dari Allah Swt dan semoga Allah memberikan kelancaran dalam segala urusannya aamin.
15. Segenap keluarga besar H. Ahmad Royani yang sangat penulis sayangi, khususnya abang penulis Abdul Rosyid, SE., M.Pd., yang selalu memberikan dukungan berupa finansial, dan juga rela mengantar jemput penulis bimbingan dan juga kakak-kakak penulis Aunur Rofiqoh Lc, M.A., Ana Rosdiana S.Pd, serta Anis Rozanah S.Pd dan adik penulis Tazkil Bahir yang selalu siap memberikan dukungan berupa doa dan masukan demi kelancaran penulis dalam menuntaskan skripsi ini. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta kelancaran rezeki yang halal dan barokah kepada mereka semua.
16. Sahabat diskusi dan teman curhat penulis Alifia Haqqul Yaqin, Kak Maisaroh Sa'diyah, Nadiatusshofa Nurul Awaliyah, Nurrikoh Haurogi, Maulina Rahmayani, Ayu Wulandari yang

selalu memberikan dukungan, saran, motivasi, dan doa serta mau diajak berdiskusi untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

17. Sahabat seperjuangan, khususnya IAT C angkatan 2018 yang telah saling menguatkan dan memberikan semangat serta berbagi suka dan duka ketika menyelesaikan skripsi bersama.
18. Teman-teman seperjuangan IIQ angkatan 2018 khususnya Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama dalam meraih cita-cita.
19. Seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
20. Terakhir kepada diri penulis sendiri yang telah bertahan dan kuat sehingga mampu menyelesaikan amanah orang tua selama ini.

Dalam penulisan skripsi ini berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dan penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini.

Tangerang, 10 Agustus 2022



Nurul Faizah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Pembatasan Masalah	12
3. Perumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Sumber Data	21
3. Teknik Pengumpulan Data	21

4. Teknik Analisis Data	22
5. Pendekatan Penelitian	23
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	27
BAB II.....	30
TINJAUAN UMUM TENTANG PRANK	30
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Prank</i>	30
1. Pengertian Prank.....	30
2. Sejarah <i>Prank</i>	32
3. Karakteristik <i>Prank</i>	33
4. Jenis-Jenis <i>Prank</i>	35
5. Dampak Positif dan Negatif <i>Prank</i>	38
6. Faktor Penyebab Terjadinya <i>Prank</i>	40
7. <i>Prank</i> dari Sudut Pandang Psikologi	41
B. Terminologi dan Identifikasi Ayat-Ayat <i>Prank</i> Dalam Al-Qur'an.....	42
1. Terminologi <i>Prank</i> Dalam Al-Qur'an.....	43
2. Identifikasi Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Prank	48
BAB III	54
PROFIL MUHAMMAD QURAIISH SHIHAB DAN KITAB TAFSIR AL-MISHBAH	54
A. Biografi Muhammad Quraish Shihab	54
1. Kondisi Sosio-Historis	54
2. Perjalanan Intelektual Quraish Shihab.....	56
3. Karya-Karya Ilmiah.....	61
B. Profil Kitab Tafsir Al-Mishbah.....	63
1. Latar Belakang Penulisan.....	63
2. Sumber Penafsiran	65
3. Metode Penafsiran Tafsir Al-Mishbah	66
4. Corak Tafsir Al-Mishbah.....	67
5. Sistematika Penulisan Tafsir Al-Mishbah.....	68

6. Keistimewaan Kitab Tafsir Al-Mishbah.....	70
BAB IV.....	71
ANALISA PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB TERHADAP AYAT- AYAT YANG BERKAITAN DENGAN FENOMENA PRANK DALAM TAFSIR AL-MISHBAH	71
A. Analisa Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Fenomena <i>Prank</i>	71
1. QS. al-An‘ām [6]: 32	72
2. QS. al-An‘ām [6]: 70	75
3. QS. al-A‘rāf [7]: 51.....	78
4. QS. al-‘Ankabūt [29]: 64	81
5. QS. Muḥammad [47]: 36.....	83
6. QS. al-Ḥadīd [57]: 20	86
B. Kontekstualisasi Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Fenomena <i>Prank</i> Di Masa Kini	90
BAB V.....	98
PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
BIOGRAFI PENULIS (CV)	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Term Prank Dalam Al-Qur'an.....	47
Tabel 2.2 Identifikasi Ayat-Ayat Prank Dalam Al-Qur'an	48

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	: Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	: Ba	B	Be
ت	: Ta	T	Te
ث	: Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	: Jim	J	J
ح	: Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	: Kha	Kh	Ka dan ha
د	: Dal	D	De
ذ	: Žal	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	: Ra	R	Er
ز	: Zai	Z	Zet
س	: Sin	S	Es
ش	: Syin	Sy	Es dan ye
ص	: Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	: Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	: Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	: Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	: 'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	: Gain	G	Ge
ف	: Fa	F	Ef
ق	: Qaf	Q	Ki

ك	: Kaf	K	Ka
ل	: Lam	L	El
م	: Mim	M	Em
ن	: Nun	N	En
و	: Wau	W	We
ه	: Ha	H	Ha
ء	: Hamzah	‘	Apostrof
ي	: Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā'marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Tā' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaam kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

ˆ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
˙	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
˘	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah</i> + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah</i> + <i>ya'</i> mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah</i> + <i>ya'</i> mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah</i> + <i>wawu</i> mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah</i> + <i>ya'</i> mati	Ditulis	Ai
----	---------------------------------	---------	----

	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal Pendek berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lām
a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Nurul Faizah: Fenomena *Prank* Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M)), Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Agustus 2022.

Prank merupakan istilah asing yang kekinian berasal dari bahasa Inggris dengan arti senda gurau, kelakar, seloroh, kejenakaan, mengolok-olok, menipu, atau megibuli. *Prank* memiliki tujuan untuk mengundang tawa, menghibur hati seseorang, memberikan kepuasan kepada orang lain. *Prank* merupakan sebuah perbuatan bersenang-senang atau melalaikan dengan menggunakan suatu permainan / trik yang bertujuan agar si korban kaget dan terheran-heran. Banyak sekali kasus pertikaian atau pertengkaran yang terjadi karena berawal dari sebuah candaan, maka sebagai kaum muslim tidak sepatutnya melemparkan candaan yang berlebihan terhadap orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena *prank* dan bagaimana kontekstualisasi Quraish Shihab terhadap fenomena *prank*. Jenis penelitian ini menggunakan kajian pustaka (*library research*), dengan metode penelitian deskriptif-analisis, dalam menentukan ayat-ayat yang berkaitan dengan *prank* menggunakan pendekatan sosio-historis dengan teori kontekstual Abdullah Saeed. Sumber data *primer* yang digunakan adalah kitab Tafsir Al-Mishbah dan sumber data sekundernya adalah *al-Mu'jām al-Mufahras Li Ma'āni al-Qur'ān al-'Aẓīmi*, dan Kamus *Al-Munawwīr*, serta karya ilmiah yang relevan dengan tema yang dipilih dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini penafsiran Quraish Shihab pada kata *la'ib* yakni suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh pelakunya bukan untuk tujuan yang bermanfaat atau mencegah kemudhorotan, akan tetapi dilakukan dengan tidak memiliki tujuan atau hanya untuk menghabiskan waktu. Sedangkan kata *lahwu* merupakan sebuah aktivitas yang mengakibatkan seorang pelakunya lengah terhadap perbuatan yang lebih bermanfaat. Jika dikontekstualisasikan dengan teori Abdullah Saeed makna *la'ib* dan *lahwu* ditarik ke masa kini, yakni fenomena *prank* diselaraskan dengan suatu perbuatan memperlakukan seseorang yang dapat menyenangkan hati dan juga dapat melalaikan seseorang dari perbuatan yang bermanfaat kepada perbuatan yang kurang bermanfaat. Namun, hal tersebut bukan suatu

kegiatan melalaikan, jika tujuannya bukan hanya sekedar mempermainkan orang lain, dan sesuai dengan nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam nilai-nilai hierarki Al-Qur'an yang terdapat pada teori kontekstualnya Abdullah Saeed.

Kata Kunci: *La'ib, Lahwu, Prank*

ABSTRACT

Nurul Faizah: Prank Phenomenon in Al-Qur'an Perspective (Analysis Study of the Book of Tafsir Al-Mishbah by Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M)), Thesis of the Faculty of Ushuluddin and Da'wah. Jakarta Institute of Qur'anic Sciences, August 2022.

Prank is a foreign term that is currently derived from English with the meaning of joking, joking, joking, antics, making fun of, deceiving, or bullying. Prank has a purpose to invite laughter, cheer someone's heart, give satisfaction to others. Prank is an act of having fun or neglect by using a game / trick that aims to make the victim surprised and amazed. There are so many cases of disputes or fights that occur because they started from a joke, so as Muslims it is not appropriate to throw excessive jokes on others.

This study aims to find out how Quraish Shihab interprets verses related to prank phenomena and how Quraish Shihab contextualizes prank phenomena. This type of research uses library research, with descriptive-analytical research methods, in determining verses related to pranks using a socio-historical approach with Abdullah Saeed's contextual theory. The primary data source used is the Tafsir Al-Mishbah book and the secondary data source is al-Mu'jām al-Mufahras Li Ma'āni al-Qur'ān al-'Aẓīmi, and the Al-Munawwīr Dictionary, as well as scientific works relevant to the theme chosen in this study.

The results of this study are the interpretation of Quraish Shihab on the word *la'ib*, namely an activity or activity carried out by the perpetrator not for a useful purpose or preventing evil, but is carried out with no purpose or just to pass the time. While the word *lahwu* is an activity that causes a perpetrator to be careless about more useful actions. If it is contextualized with Abdullah Saeed's theory, the meaning of *la'ib* and *lahwu* is drawn to the present, namely the prank phenomenon is harmonized with an act of toying with someone who can please and can also neglect someone from useful actions to less useful actions. However, this is not a negligent activity, if the goal is not just playing with other people, and in accordance with the values that must be considered in the hierarchical values of the Qur'an contained in Abdullah Saeed's contextual theory.

Keyword: *La'ib, Lahwu, Prank*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh manusia terutama umat Islam wajib mengamalkan apa yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadis tanpa terkecuali, akan tetapi masih banyak juga diantaranya mereka yang mempermainkan dan melalaikan perintah Allah SWT seperti yang sudah tertulis dalam Al-Qur'an. Salah satunya tentang hubungan dan perilaku manusia dengan sesama manusia.¹

Dalam lingkungan sosial bermasyarakat, menjalin hubungan dan memperlakukan sesama manusia dengan baik adalah peranan yang sangat penting sebagai alat kontrol dan landasan setiap individu ketika berperilaku agar tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai yang telah tertera dalam Al-Qur'an dan Hadis, dengan menerapkan etika yang baik diharapkan setiap individu akan lebih mudah menjalankan kesehariannya serta akan tumbuh rasa saling menghargai antar satu sama lain dalam bermasyarakat, rasa empati dan gotong royong antar sesama akan tercipta.

Namun dalam penerapannya masih banyak sekali individu yang melanggar etika bermasyarakat dan melakukan hal-hal negatif yang meresahkan masyarakat dan menimbulkan kerugian baik itu kepada orang lain maupun diri sendiri, hal ini dikarenakan kurangnya pondasi iman yang tertanam dalam diri manusia tersebut dan kurangnya interaksi dengan Al-Qur'an serta kurang pendekatan diri kepada Allah

¹ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhui Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), cet. 13, h. 266.

SWT, salah satu perilaku menyimpang tersebut adalah melakukan *prank* yang mana perbuatan tersebut menyakiti hati sesama manusia karena menjadikannya sebagai bahan bercandaan yang disertai dengan ejekan atau olokan, merugikan sesama dengan alasan bercanda dan juga dapat melalaikan perintah Allah SWT agar selalu beribadah kepada-Nya. Sebagaimana Firman Allah SWT QS. al-*Zāriyāt* [51]: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku." (QS. al-*Zāriyāt* [51]: 56)

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diciptakan hidup di Dunia bukan hanya sekedar untuk bermain-main, bersenang-senang, senda gurau, bahkan sampai mengejek dan merugikan sesama, akan tetapi sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah SWT semata dengan melakukan perbuatan baik salah satunya saling tolong menolong dan berbagi kepada sesama.²

Adapun bermain-main atau bersenda gurau yang dimaksud disini, yaitu suatu kegiatan yang dapat menyibukkan diri sendiri tanpa mengandung manfaat sedikit pun, dan senda gurau yang dimaksud merupakan peralihan aktivitas yang tadinya bermanfaat menjadi sesuatu yang kurang bermanfaat untuk tujuan menghibur diri.³ Dalam Al-Qur'an fenomena *prank* menggunakan term *la'ib* (permainan, bermain-main, bersenang-senang), dan term *lahwu* (bersenda gurau, atau kejenakaan).

²Rahmad Afriani, "Penafsiran Kata *La'ib* dan *Lahwu* dalam Al-Quran Menurut Tafsir Al-Azhar dan Al-Maragi", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, 2013), h. 3.

³Rahmad Afriani, "Penafsiran Kata *La'ib* dan *Lahwu* dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir al-Azhar dan al-Maragi", h. 3

Firman Allah SWT QS. al-An'ām [6]: 32

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهُمْ وَلَدَارٌ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

"Kehidupan dunia hanyalah permainan dan kelengahan, sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?." (QS. al-An'ām [6]: 32)

Ayat di atas menerangkan bahwa kehidupan di Dunia bagi orang-orang kafir hanya untuk tempat bermain dan bersenang-senang atau menyenangkan hati, sedangkan Allah Swt dalam ayat ini mengisyaratkan kepada orang-orang yang bertakwa, Dunia bagi mereka adalah tempat untuk melakukan amal-amal baik dan tempat bersusah payah agar membuahkan hasil yang akan didapatkan nanti di Akhirat, karena sesungguhnya Allah Swt mengingatkan bahwa kehidupan Akhirat itu lebih baik dan kekal dibandingkan terlena dengan kehidupan dunia yang bersifat sementara.

Menurut pendapat M. Quraish Shihab, permainan atau bermain-main (*la'ib*) adalah suatu aktifitas yang sia-sia dan tanpa tujuan, yang dihasilkan dari aktifitas tersebut hanya menyenangkan hati atau menghabiskan waktu dengan bersenang-senang. Sedangkan senda gurau, bercanda (*lahwu*) yakni melakukan suatu kegiatan yang menyenangkan hati, tetapi kurang penting sehingga membuat lengah pelakunya.⁴

Pada hakikatnya mencari kebahagiaan, bermain-main, bercanda, bersenang-senang ataupun senda gurau sudah menjadi

⁴Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 1, (Tangerang: Lentera Hati, 2021), h. 10.

naluri manusia sejak lahir, realitas nya manusia mempunyai ragam macam aktivitas yang begitu menguras waktu, tenaga dan pikiran, sehingga tidak mengherankan jika pada saat tertentu manusia membutuhkan hiburan atau sesuatu yang membuatnya tertawa agar bisa menghilangkan kepenatannya.

Dalam Islam bersenang-senang, bermain-main, senda gurau memiliki 2 jenis: pertama, yang diperbolehkan dan kedua, yang dilarang. bercanda diperbolehkan bertujuan untuk menghibur dan menggembirakan hati seseorang, ketika mendengar sebuah kabar bahagia atau hal lain yang menyenangkan hati, sedangkan bercanda yang dilarang yaitu didasari dengan unsur mengejek sesama manusia atau sesama muslim yang bertujuan untuk mengolok-oloknya. Bercanda dan tertawa boleh-boleh saja, asalkan dalam melakukannya tidak secara terus menerus dan menjadi kebiasaan hidup. Terlalu banyak tertawa akan membuat keras hati bahkan bisa mematikan hati. Hati sulit menerima kebenaran dan tersentuh dengan kebaikan dan kelembutan. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ
 إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ لَا تُكْثِرُوا الضَّحْكَ فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّحْكِ تُمَيِّتُ الْقَلْبَ (التعليق الرغيب) (رواه
 ابن ماجه)

"Telah menceritakan kepada kami Bakar bin Khalaf telah menceritakan kepada kami Abū Bakar al-Hanaḩī telah menceritakan kepada kami 'Abd al-Hamīd bin Ja'far dari Ibrāhīm bin Abdullah bin Hunain dari Abī Hurairah dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi

wasallam bersabda: (Janganlah kalian banyak tertawa, karena banyak tertawa akan mematikan hati)." (HR. Ibnu Majah)⁵

Kehidupan di dunia ini tidaklah hanya disikapi dengan bercanda terus dan tertawa terus. Apalagi kehidupan di dunia hanya sementara dan merupakan tempat menanam bekal untuk kehidupan akhirat yang abadi. Bahkan jika memikirkan nasib selanjutnya yang belum pasti apakah masuk neraka atau surga, pasti akan banyak menangis dan sedikit tertawa.

Senda gurau memiliki beberapa bentuk diantaranya, lelucon, humor, Stand Up Comedy, Acara, belakangan ini Indonesia dihebohkan oleh sebuah trend atau fenomena yang semakin hari semakin diminati oleh semua kalangan, yaitu fenomena *prank*.⁶ Semua hal tersebut banyak sekali membuat manusia lalai akan apa yang telah di perintahkan oleh Allah SWT. Fenomena *Prank* merupakan istilah kekinian ketika ingin bermain-main, bercanda, menjahili atau megolok-olok sesama agar korban kaget dan merasa dirugikan, namun hal itu dilakukan pelaku semata-mata hanya untuk mencari hiburan.

Kata *Prank* merupakan istilah asing yang kekinian berasal dari bahasa Inggris dengan arti senda gurau, kelakar, seloroh, kejenakaan, mengolok-olok, menipu, atau megibuli.⁷ *Prank* adalah sebuah trik nakal yang dimainkan terhadap seseorang, yang umumnya menyebabkan korbannya merasa tidak nyaman, malu, kaget atau

⁵Abī 'Abdillāh Ibnū Muhammad Yazīd al-Qazwainī Ibnū Mājah, *Sunan Ibnū Mājah*, edisi 1, (Riyād: Maktabah al-Ma'ārif Li al-Nasyīr Wa al-Tauzī'), h. 696.

⁶Dewi Syukriah dan Rr. Dini Diah Nurhadianti, "Fenomena Prank dan Perilaku Schadenfreude di Era Digital", *kategori Arsip Artikel* 6, No. 13, Juli 2020.

⁷John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedis, 2008), h. 442.

keheranan, *prank* bertujuan untuk mengundang tawa, menghibur hati seseorang, memberikan kepuasan kepada si pelaku. Namun, pada penerapan dilingkungan sekitar sering kali mengundang kontroversi atau berhubungan dengan hal yang kurang masuk akal sehat.

Banyak sekali kasus pertengkaran yang terjadi karena berawal dari sebuah candaan, maka sebagai kaum muslim tidak sepatutnya melemparkan candaan yang berlebihan terhadap orang lain kecuali bagi seseorang yang sudah terbiasa dan bisa menerima hal tersebut. Candaan yang berlebihan bisa berkembang menjadi sebuah pertengkaran. Salah satunya kasus *prank* beberapa tahun belakangan menjadi sorotan publik, karena ada beberapa kasus *prank* yang berujung pidana disebabkan oleh *prank* yang dilakukan kelewat batas. Berikut contoh kasus *prank* yang sudah kelewat batas:

Contoh pada tahun 2020 kemarin muncul sebuah video *prank* yang mengandung unsur negatif di media sosial oleh seorang Youtuber yang bernama Fedian Paleka dan teman-temannya yaitu membuat sebuah konten video *prank* yakni dengan memberikan sembako sampah berisi tauge busuk hingga batu kepada waria yang sedang mangkal di jalan Kota Bandung.

Oleh sebab itu, si korban pun melaporkan ke polisi, karena merasa sakit hati dan terhina atas aksi yang telah dilakukan Ferdian Paleka dan kawan-kawannya itu, video rekaman konten itu pun sempat viral di media sosial sebelum si pelaku ditangkap oleh polisi, namun bukan mendapatkan pujian melainkan kecaman dan hujatan

atas perbuatannya yang melampaui batas itu. Setelah ditangkap polisi pelaku mentakedown video tersebut dari akun media sosialnya.⁸

Selain contoh kasus Ferdian Paleka, ada juga contoh kasus *prank* lainnya sejenis yang dilakukan oleh *content creator* yang memberikan plastik berisi sampah kepada warga masyarakat. Polisi menangkap dua orang, yakni YouTuber Edo Putra dan rekannya, terkait video *prank* daging kurban ternyata berisi sampah. Keduanya ditetapkan sebagai tersangka. "Sudah ditetapkan tersangka, yang bersangkutan sudah kami tahan," kata Kapolrestabes Palembang Kombes Anom Setyadi di Palembang, Senin (3/8/2020). Dilihat detikcom, video berdurasi 11 menit 56 detik tersebut diunggah pada Jumat (31/7) oleh akun Edo Putra Official. Video tersebut diberi judul "*Prank Bagi Bagi Daging Ke Emak-Emak Isinya Sampah #TheRealprank*".

Terlihat dalam video, pada mulanya dua pemuda itu membawa dua kantong plastik hitam yang digunakan untuk membungkus sampah. Mereka lalu menuju sebuah tumpukan sampah sisa dibakar. Sampah itulah yang lalu dimasukkan mereka ke kantong plastik hitam. Setelah kresek penuh sampah, kedua pemuda ini lalu mencari target *prank*. Korban pertama adalah seorang ibu yang sedang menyapu halaman rumah. Kepada korban, kedua pemuda ini memberi instruksi agar kresek tak dibuka hingga mereka pergi. (R. A. Permadi 2020).⁹

⁸Agie Permadi, "Kisah Video Prank Sembako Sampah dan Akhir Pelarian Youtube Ferdian Paleka," *Kompas.com*, 08 Mei 2020, <https://regional.kompas.com/read/2020/05/08/15514391/kisah-video-prank-sembako-sampah-dan-akhir-pelarian-youtuber-ferdian-paleka?page=all> (dikases pada 25 juli 2022)

⁹Raja Adil Siregar, "Jadi Tersangka Youtuber Prank Daging Kurban Isi Sampah Di Tahan," detikNews, Senin 03 Agustus 2020, <https://news.detik.com/berita/d->

Ada lagi contoh *prank* pocong yang menyebabkan truk bermuatan plastik tergelincir ke selokan di jalan Denpasar, Bali pada Jum'at 18 Desember 2020. Truk itu kecelakaan tunggal setelah sang sopir kaget terkena *prank* yang dibuat sekelompok remaja yang menyamar sebagai pocong.

Kejadian itu berawal ketika sang sopir melihat ban bekas ada di tengah jalan, karena sang sopir khawatir membahayakan pengguna jalan lain yang melintas ia pun berhenti sebentar guna menyingkirkan ban tersebut, ketika ia ingin kembali ke dalam truk, sopir itu pun kaget ketika tahu ada penampakan pocong di belakang mobil truknya.

Sontak sopir itu pun lari meninggalkan mobil yang saat itu masih dalam keadaan mesin menyala, akhirnya truk itupun terperosok ke selokan karena jalan yang dilalui saat itu memang sedikit agak curam. Saat lari sopir truk itu mendengar ada sejumlah remaja yang sedang kabur sambil tertawa meninggalkan lokasi. Kemudian sopir itu melapor polisi guna mengamankan 8 remaja yang melakukan aksi tersebut, mereka mengaku perbuatan itu digunakan untuk membuat konten video lelucon.¹⁰

Dari beberapa contoh kasus tersebut menandakan bahwa sudah berkurangnya hati nurani seseorang yang tertawa di atas penderitaan orang lain demi sebuah konten. Mereka mengesampingkan hati nurani dan rasa kemanusiaan mereka demi konten yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari hal tersebut. Melihat kasus *prank* di atas

[5117998/jadi-tersangka-youtuber-prank-daging-kurban-isi-sampah-ditahan](https://www.kompas.com/read/2020/12/25/10500071/7-kasus-prank-di-tahun-2020-melibatkan-youtuber-ferdian-hingga-bagi-bagi)
(diakses pada 25 juli 2022)

¹⁰Rachmawati, "7 Kasus prank di Tahun 2020", *Kompas.com*, 25 Desember 2020. <https://regional.kompas.com/read/2020/12/25/10500071/7-kasus-prank-di-tahun-2020-melibatkan-youtuber-ferdian-hingga-bagi-bagi> (diakses pada 21 Agustus 2022).

kebanyakan berupa contoh kasus *prank* mengandung nilai yang negatif.

Namun, ada kasus *prank* yang berbeda, *prank* yang mengandung nilai positif yaitu konten yang dibuat oleh Baim Wong. Ia melakukan *social experiment* dengan menyamar menjadi seorang penjual tissue, apabila ada yang membeli tissue nya maka ia akan memberikan uang untuk membalas kebaikannya, atau jika si pembeli tissue nya seorang pedagang ia akan membeli barang yang dijual nya dengan uang lebih. Baim Wong membuat video *prank* positif seperti ini yang bertujuan untuk mencontoh, mengembalikan makna asli *prank* yang tercoreng buruk sebab kasus *prank* yang dilakukan oleh Ferdian Paleka dan kawan-kawan, juga untuk saling tolong menolong terhadap sesama.¹¹

Seorang pelaku *prank* melakukan aktifitas tersebut hanya untuk menyenangkan hatinya dengan sesuatu yang kurang bermanfaat dan memalingkan hal-hal yang lebih penting sebelumnya. Kemudian Wahbah al-Zuhaili berpendapat bahwa permainan (*la'ib*) dan sendau gurau (*lahwu*) adalah suatu yang menyibukkan serta melalaikan manusia dari perkara yang lebih penting atau sebuah kesibukkan yang kurang bermanfaat.¹²

Faktor penyebab terjadinya tindakan *prank* dilingkungan sekitar masyarakat, disebabkan oleh adanya perbedaan kelas sosial masyarakat seperti kelas ekonomi, gender, dan etnisitas. Dampak dari tindakan *prank* tidak hanya merusak secara fisik saja, akan tetapi hal

¹¹Baim Paula, 'Prank Menjadi Penjual Tissue Hampir 2 jam ga ada yang beli', Publikasi 2020. https://www.youtube.com/watch?v=Z_pDG9KoVDg (diakses pada tanggal 21 Agustus 2022).

¹²Wahbah al-Zuhailī, *Tafsīr al-Munīr Fī al-'Aqīdah Wa al-Syarā'ih al-Manhaj*, (Damaskus: Dār al-Fikr, 2009), Jilid 4, h. 184.

ini juga dapat merusak atau mengganggu psikis (mental) seseorang yang menjadi korban. Dampak dari tindakan ini juga berefek secara tidak langsung baik oleh korban, pelaku maupun orang-orang sekitar dan prosesnya perlahan.

Masalah dalam penelitian ini secara umum, masih banyak masyarakat Indonesia yang memahami *prank* sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk mengundang gelak tawa, bercanda, bergurau dengan cara mempermainkan, menjahili, mengejek, mengolok-olok atau segala hal yang bersifat mempermainkan orang lain. Masih sedikit masyarakat Indonesia yang mengetahui makna secara terperinci *prank*, masih banyak belum mengerti makna main-main, bersenang-senang, bergurau sesuai kandungan ayat yang ada di dalam Al-Qur'an.

Hal ini membuat penulis memberikan perhatian tentang fenomena *prank* dan besarnya dampak yang ditimbulkan bagi korban maupun pelaku *prank* serta meningkatnya kasus *prank* yang mengandung unsur-unsur negatif di Indonesia, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian ini. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna *prank* secara terperinci dan bagaimana Al-Qur'an menjelaskan tentang fenomena ini, lantas bagaimana solusi atau cara yang tepat dalam menyikapi perilaku *prank* serta bagaimana cara agar kita terhindar dari perilaku *prank*.

Penulis akan meneliti masalah ini dengan melihat penafsiran terhadap ayat-ayat yang terkait dengan fenomena *prank* dan merujuk pada kitab Tafsir Al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab. Alasan penulis memilih tafsir nya Quraish Shihab ini karena beliau merupakan salah seorang ulama tafsir kontemporer dan banyak

merespon persoalan yang aktual Dunia Islam Indonesia. Selain itu, tafsir ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami bagi semua kalangan, terkhusus bagi orang yang awam terhadap bahasa Arab, seperti penulis yang kurang mahir dalam memahami tafsir yang berbahasa Arab, sehingga tidak banyak menyita waktu penulis untuk mengkajinya. Oleh karena itu, skripsi ini berjudul *Fenomena Prank Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M))*.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas ada beberapa permasalahan pada penelitian ini yang dapat diidentifikasi di antaranya:

- a. Banyaknya perbuatan-perbuatan yang sia-sia atau tidak berfaedah yang dilakukan oleh umat Islam sehingga dapat menyebabkan kelalaian terhadap perintah dan larangan Allah SWT
- b. Besarnya dampak yang ditimbulkan bagi korban *prank*
- c. Masih banyak masyarakat Indonesia yang memahami *prank* sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk mengundang gelak tawa, bercanda dengan cara mempermainkan, menjahili, mengejek, mengolok-olok atau segala hal yang bersifat merugikan orang lain.
- d. Masih sedikit masyarakat Indonesia yang mengetahui makna *prank* yang sesuai dalam Al-Qur'an.
- e. Meningkatnya kasus *prank* yang melewati batas di Indonesia sampai mencelakai

2. Pembatasan Masalah

Meninjau dari identifikasi masalah di atas untuk menghindari pelebaran pembahasan dan persoalan yang dibahas dalam skripsi perlu disampaikan agar permasalahan tidak melebar kepada materi-materi yang tidak berkaitan dengan judul skripsi. Penelitian ini, hanya berfokus pada ayat-ayat yang berkaitan dengan permainan, bermain-main (*la'ib*), bersenda gurau dan kejenekaan (*lahwu*) yakni pada QS. al-An'ām [6]: 32, QS. al-An'ām [6]: 70, QS. al-A'rāf [7]: 51, QS. al-'Ankabūt [29]: 64, QS. Muḥammad [47]: 36, QS. al-Ḥadīd [57]: 20 dan ayat lainnya yang dijadikan sebagai penunjang penelitian. KetAyat di atas dipilih karena cocok dalam permasalahan yang sedang dikaji penulis.

Penulis akan meneliti penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena *prank* yang terdapat pada kitab Tafsir Al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab. Alasan penulis memakai tafsir ini, karena Quraish Shihab merupakan seorang mufasir kontemporer, yang banyak sekali merespon persoalan yang aktual dunia Islam di Indonesia sehingga menurut penulis pemikiran beliau relevan dengan masalah yang terjadi pada zaman sekarang dan dapat memberikan solusi yang tepat. Selain itu, tafsir ini menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami bagi semua kalangan, terkhusus untuk yang benar-benar awam terhadap bahasa Arab.

3. Perumusan Masalah

Sebagaimana pembatasan masalah diatas, berikut ini adalah rumusan masalah yang akan dikaji, yaitu:

- a. Bagaimana Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Yang Berkaitan Fenomena *Prank* Dalam Kitab Tafsir Al-Mishbah?
- b. Bagaimana Kontekstualisasi Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Fenomena *Prank* Di Masa Kini?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Yang Berkaitan Fenomena *Prank* Dalam Kitab Tafsir Al-Mishbah
2. Menganalisa Kontekstualisasi Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Fenomena *Prank* Di Masa Kini?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat menyumbangkan pengembangan penelitian tentang tema yang berkaitan dengan *Prank* atau hal-hal yang bersifat sama. Penulis juga berharap di masa yang mendatang skripsi ini dapat bermanfaat dan dijadikan sumber pengetahuan maupun informasi yang digunakan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya, skripsi tersebut juga dapat dijadikan sebagai pembandingan atau tolok ukur dengan skripsi yang lainnya.

2. Manfaat Praktis

Agar lebih memahami secara rinci terhadap memilih ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan *prank* dan dapat menjadi sumbangsih terhadap masalah-masalah yang terjadi di sekitar. Dan juga sebagai perantara pemahaman masyarakat terhadap Al-Qur'an,

sehingga Al-Qur'an dapat menjadikan solusi terhadap problematika yang sedang terjadi.

E. Kajian Pustaka

Sesuai dengan pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka pengambilan tulisan-tulisan adalah yang terkait dengan pembahasan baik berasal dari jurnal, buku, maupun skripsi. Penulis telah membaca referensi yang berhubungan dengan judul skripsi penulis, diantaranya:

1. Skripsi berjudul *Fenomena Prank Dalam Perspektif Hadis*, karya Lina Dahlia, Mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Prodi Ilmu Hadis, Surabaya 2019. Hasil penelitian ini tentang kualitas suatu kehujahhan (status) hadis tentang fenomena *prank* yang berkedudukan *maqbul ma'mulun bihi* berarti dapat diterima, diamalkan dan dikategorikan hadis yang *marfu'*. Persamaannya keduanya sama-sama membahas tema tentang fenomena *prank*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, penelitian penulis membahas tentang fenomena *prank* dalam penafsiran Al-Qur'an, sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang fenomena *prank* dalam perspektif Hadis. Adapun kontribusi untuk penelitian penulis yaitu mencari status hadis tentang fenomena *prank* tersebut.¹³
2. Skripsi berjudul *Moderasi Beragama (Studi Analisis Kitab Tafsir al-Muharrar al-Wajz Karya Ibnu 'Atiyyah)* karya Suci Khaira Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas

¹³Lina Dahlia, "Fenomena Prank Dalam Perspektif Hadis", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019)

Ushuluddin dan Dakwah, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Tangerang 2020. Hasil penelitian skripsi ini adalah *pertama*, penafsiran Ibnu 'Atiyyah kata *ummatan wasaṭan* adalah umat moderat pada QS. al-Baqarah [2]: 143, yakni seseorang yang ditempatkan ditempat yang termasuk ke dalam golongan terbaik yang mengikuti jejak nabi, beliau juga menjelaskan maksud dari QS. al-Baqarah [2]: 256 bahwa tidak ada paksaan dalam memasuki agama Islam, pada QS. Hūd ayat 118-119 beliau menjelaskan bahwa Allah Swt. sengaja menciptakan makhluknya memiliki perbedaan guna berselisih dan pada QS. al-Nisā' ayat 135 bahwa barang siapa yang berbuat adil dan menegakkannya serta menjadi saksi yang jujur dan tidak berbuat zalim dengan mengikuti hawa nafsu maka akan diberikan pahala. *Kedua*, analisis Ibnu 'Atiyyah dalam teori kontekstual Abdullah Saeed ternyata relevan dengan ayat-ayat moderasi beragama, karena sesuai dengan konteks saat ini. Adapun persamaan skripsi keduanya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kontekstual Abdullah Saeed. Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada objek pembahasannya, penelitian terdahulu menggunakan objek kajian moderasi beragama, sedangkan penelitian penulis menggunakan objek kajian *prank*. Kontribusi skripsi karya Suci Khaira terhadap penelitian penulis dapat dijadikan sebagai sumber rujukan penulis dalam menerapkan pendekatan kontekstual Abdullah Saeed pada penafsiran Quraish Shihab terhadap fenomena *prank*.¹⁴

¹⁴Suci Khaira, "*Moderasi Beragama (Studi Analisis Kitab Tafsir al-Muharrar al-Wajz Karya Ibnu 'Atiyyah)*", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Tangerang, 2020)

3. Skripsi berjudul *Pemikiran Wahbah Zuhaili Tentang Makna Lahw Dalam Kontekstualisasi Masalah Prank (Studi Analisis Tafsir Tematik)*, karya Narani Yuldika Putri, Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau 2020. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa *lahw* merupakan sifat dunia yang artinya lalai, lengah, senda gurau yang akan terus terjadi, seperti fenomena *prank* yang mana fenomena ini condong kepada mengerjai orang lain dan mengkolerasikan *lahw* dan *prank* merupakan pelaku dari *lahw*. Persamaannya sama-sama membahas tentang kontekstualisasi ayat Al-Qur'an tentang fenomena *prank*. Perbedaan antara kedua penelitian penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis, penelitian penulis menggunakan penafsiran Quraish Shihab terhadap makna dari kata *Lahw* dan *Lai'b*. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pemikiran Wahbah al-Zuhaili terhadap makna dari kata *Lahw* saja. Kontribusi dari penelitiannya Narani Yudilka terhadap penelitian penulis dapat dijadikan salah satu sumber rujukan penulis dalam menemukan makna *lahwu* yang diartikan 3 makna permainan, senda gurau dan lalai.¹⁵
4. Skripsi berjudul *Lahw Al-Hadīs Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Di Zaman Modern (Studi Komparatif Antara Tafsīr al-Munīr Dan Tafsīr al-Azhar)*, karya Rafli Anugrah, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau 2020. Hasil

¹⁵Narani Yuldika Putri, "Pemikiran Wahbah Zuhaili Tentang Makna *Lahw* Dalam Kontekstualisasi Masalah *Prank* (Studi Analisis Tafsir Tematik)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Ilmu Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2020)

dari penelitian ini yaitu *lahwu al-hadīs* adalah penjajahan terhadap umat Islam melalui bentuk-bentuk permainan kata-kata, munculnya penerus nadhr, nadhr yang lebih hebat gagasan, pikiran agar kejayaan barat tetap abadi sehingga dapat menghancurkan Islam dengan cara perlahan-lahan, yang menyibukkan generasi muda dengan hal-hal yang berlebihan dan tidak penting. Persamannya sama-sama menggunakan objek *lahw*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis di atas adalah penelitian penulis menggunakan tafsir al-mishbah saja dan bukan dengan metode komperatif (menggabungkan dua penafsiran), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metodologi komperatif (menggabungkan dua penafsiran). Kontribusi penelitian terdahulu kepada penelitian penulis yaitu memaknakan kata *lahwu* yang artinya berbeda-beda.¹⁶

5. Jurnal berjudul *Fenomena Prank dalam Pandangan Islam*, karya Uum Umdah, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten 2020. Hasil penelitian jurnal ini yaitu mengungkapkan hukum dasar fenomena *prank* atau bercanda dalam sudut pandang Islam, hukumnya mubah. Persamaan nya yaitu sama-sama membahas fenomena *prank*. Perbedaannya ialah penelitian ini mencantumkan beberapa pendapat para ulama tentang hukum *prank* dan tidak mengungkapkan kajian penafsiran serta lebih condong ke mengutip nash-nash hadis. Sedangkan penelitian penulis ingin menjelaskan bagaimana pandangan Quraish Shihab terhadap

¹⁶ Rafli Anugrah, "Lahwu Al-Hadīs Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Di Zaman Modern (Studi Komparatif Antara Tafsīr al-Munīr Dan Tafsīr al-Azhār)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2020)

fenomena *prank* serta bagaimana beliau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan tersebut. Adapun kontribusi penelitian sebelumnya terhadap penelitian ini sebagai salah satu sumber rujukan terkait fenomena *prank*.¹⁷

6. Skripsi berjudul *Dampak Video Prank Terhadap Imitasi Perilaku Masyarakat Kota Parepare*, karya Nurlina. Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare 2020. Hasil dari penelitian ini bahwa berdasarkan hasil yang didapatkan melalui media exposure (frekuensi, durasi dan atensi), dilihat dari minat masyarakat kota Parepare memiliki tanggapan yang berbeda disetiap daerah, imitasi tidak berpengaruh pada usia orang tua ataupun lansia, dan imitasi cukup berpengaruh pada usia dewasa, dan imitasi sangat berpengaruh pada usia remaja. Persamaan nya sama-sama ingin meneliti tentang fenomena *prank* yang marak di masyarakat. Adapun kontribusinya bagi penelitian penulis sebagai salah satu sumber rujukan dan dampak *prank* yang terjadi kepada beberapa orang.¹⁸
7. Jurnal berjudul *Humor Dalam Perspektif Hadis: Analisis Teori Hierarchy Of Needs Terhadap Aksi Prank di Media Sosial*, karya Muhammad Fajri, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta 2021. Hasil dari penelitian ini adalah istilah *prank* memiliki kesamaan makna dengan *Al-Muda'abah* atau *Al-Muzahah* yang jelas semakna dengan humor atau sendau-

¹⁷Uum Umdah, "*Prank Phenomenon In Islamic View: Fenomena Prank dalam Pandangan Islam*", Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten 2020.

¹⁸Nurlina, "*Dampak Video Prank Terhadap Imitasi Perilaku Masyarakat Kota Parepare*", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020)

gurau, dan berdasarkan teori *hierarchy of needs* yang memiliki lima tingkatan (level) kebutuhan manusia, pelaku *prank* berada pada tingkatan ketiga, keempat, dan kelima. Artinya ditingkatan ketiga para pelaku butuh pengakuan untuk diterima, dicintai pada lingkungan sekitarnya seperti keluarga, teman, dan lain-lain. Ditingkatan keempat pelaku *prank* membutuhkan status ketenaran atau apresiasi dari masyarakat sekitar seperti selebgram, influencer, dan sebagainya. Ditingkatan kelima adalah tingkatan paling tinggi yaitu apabila pelaku *prank* sudah kecanduan atau ketagihan akan perilakunya dan perlakuannya diberi apresiasi oleh masyarakat. Persamaannya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang fenomena *prank*. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan perspektif hadis dengan analisis teori *hierarchy of needs* terhadap fenomena *prank*, sedangkan penelitian penulis menggunakan kajian penafsiran analisis tafsir tematik dalam Tafsir Al-Mishbah. Adapun kontribusinya terhadap penelitian penulis terkait makna senda gurau.¹⁹

8. Jurnal berjudul *Fenomena Nge-Prank Pada Generasi Milenial: Antara Sya al-Zāriah dan Fath al-Zāriah*, karya Ahmad Muhtadi Anshor. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Jawa Timur 2022. Hasil dari penelitian ialah dalam hukum Islam (Ushul Fiqh) fenomena dan budaya *nge-prank* memandang bahwa semua perbuatan diperbolehkan asalkan condong terhadap mendatangkan aspek

¹⁹Muhammad Fajri, "Humor Perspektif Hadis: Analisis Teori Hierarchy Of Needs Terhadap Aksi Prank di Media Sosial", *jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 9, No. 1, Yogyakarta, 2021

kebaikan, baik secara pribadi maupun kolektif. Persamaannya sama-sama membahas fenomena *prank* yang membudaya dilingkungan masyarakat. Perbedaannya ialah penelitian ini fokus membahas kajian hukum Islam (ushul fiqh) nya, sedangkan penelitian penulis fokus membahas kajian penafsiran Al-Qur'an. Adapun kontribusinya terhadap penelitian penulis yaitu sebagai salah satu sumber rujukan.²⁰

Berdasarkan kajian studi pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis terkait fenomena *prank* Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M)) belum dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu studi kepustakaan (*Library Research*). Yaitu dengan cara membaca, menelaah buku, tulisan, dan literatur lainnya. Serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Menurut Kinsey, bahwa jenis data dalam penelitian adalah sebuah kata dan tindakan, data tertulis, dokumentasi, penelusuran, photo dan statistik.²¹

Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada penelusuran dan penelaahan literatur terhadap berbagai kitab,

²⁰ Ahmad Muhtadi Anshor, "Fenomena Nge-Prank Pada Generasi Milenial: Antara Sad Dzariah dan Fath Zariah", *jurnal Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*, 33, Jawa Timur 2022

²¹ Mohammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 30.

buku, dan karya ilmiah yang ada, khususnya yang berkaitan dengan fenomena *prank* menurut penafsiran Quraish Shihab dan hal yang berkaitan dengannya, dimana data-data yang dihasilkan berupa jawaban dari rumusan masalah.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan kitab Tafsir Al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab yang diterbitkan oleh Lentera Hati pada tahun Cetakan Pertama Edisi 2021.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu kitab *al-Mu'jām al-Mufaḥras Li Ma'āni al-Qur'ān al-'Azīmi*, Kamus *Al-Munawwīr*, dan beberapa kitab Tafsir, kamus-kamus lain, buku-buku yang relevan seperti buku Membumikan Al-Qur'an dsb, serta mencari informasi dari media-media seperti: majalah, jurnal ilmiah, artikel, ataupun itu dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka untuk memperkuat argumentasi dari hasil penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentatif yaitu mengumpulkan data teoritis sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan memilih literature yang berkaitan dengan penelitian.²² Metode ini digunakan untuk menentukan literatur yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang

²²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), cet. 30, h. 9.

diteliti, dimana penulis membaca dan menelaahnya dari buku-buku bacaan yang ada kaitannya dengan tema penelitian ini, yaitu penafsiran Quraish Shihab tentang fenomena *prank* dalam Tafsir Al-Mishbah.

Penulis juga menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pembahasan. Dengan menghimpun ayat-ayat tersebut dari Kitab Tafsir Al-Mishbah, kemudian didukung dengan kitab-kitab atau referensi lain yang konteksnya sesuai dalam pembahasan, serta penulis pun mencatat sumber-sumber data tersebut untuk dapat digunakan dalam studi selanjutnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini ialah deskriptif-analisis, yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan tentang fenomena *prank* yang terdapat dalam Al-Qur'an, dan data dapat diolah dengan cara mendeskripsikan, yaitu menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh atau literatur karya tokoh yang hendak diteliti tersebut.

Kemudian dijelaskan, yakni dengan cara menyelami karya tokoh untuk menangkap arti yang dimaksudkan secara khas, dan juga untuk merumuskan teori Qur'ani mengenai obyek tertentu. Setelah itu menganalisisnya dengan melakukan pemeriksaan secara konsepsional pada ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan masalah *prank*. Mengkonsepsikan untuk mengkontekstualisasikan pemikiran atau penafsiran tokoh dengan zaman.²³

²³Kusmin Busyairi, *Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992), h. 65.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pertama, menentukan tema, dalam penelitian ini tema yang dipilih adalah Fenomena *Prank* Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M)), *kedua* mengumpulkan berbagai data baik berupa buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, kitab tafsir, ataupun kamus-kamus yang terkait dengan tema yang diteliti, *ketiga* merumuskan masalah, *keempat* menyajikan data dan memberikan interpretasi ayat *la'ib, lahwu* dan terhadap fenomena *prank*, *kelima* menyusun laporan hasil penelitian atau kesimpulan dan saran.²⁴

5. Pendekatan Penelitian

Dalam ilmu Al-Qur'an dan tafsir memperkenalkan beragam cara untuk memahami dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an agar dapat mengungkap berbagai pesan-pesan yang ada di dalamnya, ketika ingin memahami sesuatu yang kita ingin capai kita harus tahu terlebih dahulu bagaimana pendekatan-pendekatan yang harus kita lakukan, begitu juga dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan-pendekatan penafsiran, pendekatan tersebut terbagi dua macam, yang pertama pendekatan penafsiran secara tekstual dan yang kedua pendekatan penafsiran secara kontekstual.

Konteks artinya situasi yang di dalamnya terdapat suatu peristiwa yang terjadi, atau situasi yang menyertai munculnya sebuah teks; sedangkan kontekstualisasi artinya bagaimana

²⁴Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, Research Gate 5, 2018, h. 6.

mengkomunikasikan hukum Islam dalam dimensi bentuk, simbol, dan bahasa budaya. Terminologi kontekstual sendiri memiliki beberapa definisi yang menurut Noeng Muhadjir, setidaknya terdapat dua pengertian berbeda, yaitu:

- a. Berbagai usaha untuk memahami makna dalam rangka mengantisipasi problem-problem sekarang yang biasanya muncul makna yang melihat relevansi masa lalu, sekarang dan akan datang
- b. Sesuatu akan dilihat dari titik sejarah lampau, makna fungsional sekarang, dan prediksi makna yang relevan di masa yang akan datang

Intisari pendekatan teori kontekstual Abdullah Saeed berorientasi pada konteks yang mengelilingi suatu ayat ketika melakukan penafsiran secara kontekstual. Konteks makro merupakan sebuah istilah yang berupaya memberi perhatian terhadap kondisi sosial, budaya, ekonomi, politik dan intelektual sekitar teks Al-Qur'an. Konteks makro Abdullah Saeed ini terbagi 2 yakni konteks makro 1 dan konteks makro 2.

Konteks makro 1 adalah interaksi Al-Qur'an terhadap konteks yang sedang terjadi ditempat turunnya serta pihak-pihak yang bersangkutan di dalam ayat-ayat tersebut, baik dengan budaya ataupun keyakinan guna memperoleh pemahaman dan juga untuk memahami bagaimana "makna" ayat tersebut yang berkaitan dengan kondisi pada saat itu. Konteks makro 2 yakni bagaimana memahami kondisi saat Al-Qur'an ditafsirkan, yang mencakup norma dan budaya, serta nilai-nilai keagamaan era kontemporer.

Kemudian setelah menelaah kedua konteks di atas, keduanya dihubungkan dalam rangka “menerjemahkan” makna teks Al-Qur’an dari konteks makro 1 menuju ke konteks makro 2, beliau menggunakan istilah “Konteks Penghubung”, mencakup deskripsi terkait adanya hubungan erat antara teks Al-Qur’an pada saat pewahyuan dan konteks pada saat ditafsirkannya, yang mendasari ini yakni periode-periode historis yang mengitarinya, dalam rangka membantu mufasir untuk menghubungkan dirinya dengan konteks Al-Qur’an pada saat pewahyuan, yang kemudian generasi Muslim secara turun temurun dalam mengaplikasikan teks Al-Qur’an. Sehingga dapat dikatakan Al-Qur’an relevan dengan segala zaman.²⁵

Adapun langkah-langkah dalam mengoperasikannya

Pertama, adalah sejumlah pertimbangan-pertimbangan awal, yakni upaya mengakrabi konteks yang lebih luas pada saat penafsiran sedang dilakukan. *Kedua*, adalah memulai tugas penafsiran. *Ketiga*, adalah mengidentifikasi makna teks. *Keempat*, adalah mengaitkan penafsiran teks dengan konteks masa kini.

Dalam memilih ayat-ayat Al-Qur'an dengan teori pendekatan kontekstual ada beberapa nilai yang harus diperhatikan, nilai tersebut dinamakan beliau dengan istilah nilai-nilai hierarki Al-Qur'an:

a. Nilai-Nilai Kewajiban (*Obligatory Values*)

Nilai kewajiban yakni ayat-ayat mengandung nilai-nilai kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap individual umat Islam, dengan kata lain nilai yang mencakup segala sesuatu yang bersifat

²⁵Abdullah Saeed, *Reading The Qur'an In The Twenty-First Century*, terj. Ervan Nurtawab, *Al-Qur'an Abad 21 Tafsir Kontekstual*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2015), h. 245.

tetap. Contohnya ayat-ayat tentang keesaan Tuhan atau ayat-ayat tentang Tauhid.

b. Nilai-Nilai Fundamental (*Fundamental Values*)

Nilai fundamental yakni ayat-ayat yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan, nilai ini biasanya sering di ulang-ulang dalam Al-Qur'an seperti keadilan sosial, ekonomi, dan lain sebagainya, sehingga dapat diterapkan secara universal. Dalam kalangan ulama *ushul fiqh* biasa disebut dengan *maqasid al-Syari'ah* yakni tujuan-tujuan utama syari'at. Contoh ayat-ayat tentang kebebasan beragama.

c. Nilai-Nilai Perlindungan (*Protectional Values*)

Nilai perlindungan bertujuan untuk mendukung nilai-nilai inti (fundamental), tugasnya memperkuat dan menjaga stabilitas nilai-nilai inti. Perlindungan kepada hak milik barang tidak bergerak tidak dilakukan jika pencurian barang milik orang lain tidak diatur oleh undang-undang sebagai nilai perlindungan. Jelas bahwa statistik dasar dan statistik defensif adalah entitas yang saling menguntungkan. Nilai-nilai protektif sangat penting untuk melestarikan nilai-nilai fundamental, sehingga aspek universal juga digunakan di sini. Contohnya ayat-ayat yang mengandung nilai fundamental yakni menjaga harta kepemilikan, maka dalam ayat-ayat mengandung nilai perlindungan yakni hukuman bagi pencuri. Agar tidak terjadi pencurian dengan adanya larangan mencuri tersebut.

d. Nilai-Nilai Implementasi (*Implementational Values*)

Nilai implementasi ini merupakan ukuran-ukuran spesifik yang digunakan untuk mengaplikasikan nilai-nilai perlindungan dalam masyarakat. Contohnya larangan mencuri yang masih dalam bagian dari nilai perlindungan yang di aplikasikan ketika menetapkan ukuran-

ukuran spesifik untuk orang-orang yang mencuri dengan mempertimbangkan konteks budaya saat itu.

e. Nilai-Nilai Instruksi (*Instructional Values*)

Nilai Instruksi yaitu nilai-nilai yang berkaitan dengan arahan, nasihat yang spesifik dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan isu, lingkungan masyarakat, biasanya ditandai dengan kata perintah ataupun larangan atau pernyataan perbuatan baik, perumpamaan. Contohnya ayat-ayat tentang perumpamaan keadaan orang-orang munafik dalam Al-Qur'an.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merujuk kepada pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021. Adapun sistematika penulisan terdiri dari lima bab, setiap babnya masing-masing memuat beberapa sub bab yang sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi pendahuluan yaitu membahas mengenai latar belakang masalah, permasalahan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu identifikasi masalah yang berisi meningkatnya kasus *prank* yang mengandung unsur-unsur negatif di Indonesia, masih banyak masyarakat Indonesia yang memahami *prank* sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk mengundang gelak tawa, bercanda dengan cara mempermainkan, menjahili atau segala hal yang merugikan orang lain.

Pembatasan masalah, dan perumusan masalah berisi bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berkaitan fenomena *prank* dalam kitab tafsir Al-Mishbah dan bagaimana kontekstualisasi penafsiran Quraish Shihab terhadap fenomena *prank*,

tujuan guna menjelaskan penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berkaitan fenomena *prank* dalam kitab tafsir Al-Mishbah dan menganalisa kontekstualisasi penafsiran Quraish Shihab terhadap fenomena *prank* dan manfaat secara teoritis dapat menjadi sumber informasi dan menyumbangkan tema yang berkaitan atau ha-hal yang bersifat sama, kajian pustaka.

Metodologi penelitian terbagi beberapa bagian: yakni jenis penelitian ini studi kepustakaan (*library Research*) dengan jenis data kualitatif, sumber data primer penelitian ini Tafsir Al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab sumber data sekundernya yaitu kitab *al-Mu'jām al-Mufāhras Li Ma'āni al-Qur'ān al-'Azīmi*, dan Kamus *Al-Munawwīr*, teknik pengumpulan datanya dokumentatif yaitu untuk menentukan literatur yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti, dimana penulis membaca dan menelaahnya dari buku-buku bacaan yang ada kaitannya dengan tema penelitian ini, yaitu penafsiran Quraish Shihab tentang fenomena *prank* dalam Tafsir Al-Mishbah.

Teknik analisis datanya menggunakan deskriptif-analisis yaitu pertama, menentukan tema, dalam penelitian ini tema yang dipilih adalah Fenomena Prank Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M)), kedua mengumpulkan berbagai data baik berupa buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, kitab tafsir, ataupun kamus-kamus yang terkait dengan tema yang diteliti, ketiga merumuskan masalah, keempat menyajikan data dan memberikan interpretasi ayat la'ib, lahwu dan sahr terhadap fenomena *prank*, kelima menyusun laporan hasil penelitian atau kesimpulan dan saran, pendekatan penelitian ini

menggunakan pendekatan teori kontekstual Abdullah Saeed dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, berisi tinjauan secara umum mengenai fenomena *prank* yang meliputi sejarah, karakteristik, jenis, dampak positif dan negatif, faktor yang menyebabkan terjadinya *prank*, terminologi *prank* dalam Al-Qur'an dan identifikasi ayat-ayat yang berkaitan tentang *prank*, serta teori pendekatan kontekstual Abdullah Saeed.

Bab Ketiga, berisi pemaparan tentang profil Muhammad Quraish Shihab dan Tafsir Al-Mishbah yang meliputi biografi Quraish Shihab yang meliputi kondisi sosio-historis, perjalanan intelektual, serta karya-karyanya Quraish Shihab. Selanjutnya profil kitab tafsir Al-Mishbah yang meliputi latar belakang penulisan, sumber penafsiran, metode penafsiran, corak penafsiran, sistematika penulisan dan karakteristik penafsiran, dan keistimewaan kitab tafsir Al-Mishbah.

Bab Keempat, berisi tentang analisa penafsiran Quraish Shihab terhadap QS. Al-An'ām [6]: 32, QS. Al-An'ām [6]: 70, QS. Al-'Arāf [7]: 51, QS. Al-'Ankabūt [29]: 64, QS. Muḥammad [47]: 36, QS. al-Ḥadīd [57]: 20 serta pengkontekstualisasian penafsiran Quraish Shihab dalam teori Abdullah Saeed.

Bab Kelima, yakni bab terakhir yang meliputi, kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, saran yang berkaitan dengan penelitian penulis.

BAB V

PENUTUP

Isi dari bab akhir ini penulis memberikan kesimpulan dan saran dari pembahasan yang ada dalam bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

1. Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena *prank* dalam surah al-An'ām ayat 32 dan 70, surah al-A'rāf ayat 51, al-'Ankabūt ayat 64, surah Muḥammad ayat 36, surah al-Ḥadīd ayat 20 semua ayat ini pada kata *la'ib* yang memiliki arti permainan ditafsirkan dengan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh pelakunya bukan untuk tujuan yang bermanfaat atau mencegah kemudhorotan, akan tetapi dilakukan dengan tidak memiliki tujuan atau hanya untuk menghabiskan waktu.

Sedangkan kata *lahwu* ditafsirkan sebuah aktivitas yang mengakibatkan seorang pelakunya lengah terhadap perbuatan yang lebih bermanfaat. Kedua term di atas bermakna tentang gambaran kehidupan dunia yang tidak lain hanyalah sebuah permainan dan senda gurau yakni bermain-main, bersenang-senang di dunia, namun dikembalikan kepada tujuan yang ingin didapatkan oleh manusia yang bersenang-senang di dunia itu, apakah memiliki tujuan yang bermanfaat atau tidak. Namun ada syarat dan batasan tertentu pihak yang tersakiti dibalik kesenangan tersebut.

2. Jika dikontekstualisasikan dengan teori Abdullah Saeed makna *la'ib* dan *lahwu* ditarik ke masa kini, yakni fenomena *prank* diselaraskan dengan suatu perbuatan mempermainkan seseorang yang dapat menyenangkan hati dan juga dapat melalaikan seseorang dari perbuatan yang bermanfaat kepada perbuatan yang kurang

bermanfaat. Namun, hal tersebut bukan suatu kegiatan melalaikan, jika tujuannya bukan hanya sekedar memperlakukan orang lain, dan sesuai dengan nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam nilai-nilai hierarki Al-Qur'an yang terdapat pada teori kontekstualnya Abdullah Saeed.

B. Saran

Setelah memberi kesimpulan, penulis terdapat beberapa saran yang mungkin akan berguna untuk penelitian selanjutnya. Terutama penelitian yang berkaitan dengan permainan dan senda gurau atau konten hiburan yang kedepannya akan lebih berkembang, bukan hanya *prank*.

Pertama, penulis berharap pada penelitian selanjutnya, seluruh konten kreator di Indonesia dapat membuat konten hiburan yang bisa mengandung manfaat, dan bukan hanya sekedar menarik dan diminati banyak orang tetapi mengandung pesan-pesan kebaikan dalam kontennya.

Kedua, penulis berharap agar selalu berhati-hati dalam bercanda jangan terlalu berlebih-lebihan, dan kelewat batas supaya tidak menyakiti hati seseorang. Apalagi sampai pada tingkat bercanda yang sampai merugikan atau membahayakan orang lain.

Ketiga, penulis berharap agar konten kreator di Indonesia lebih memahami nilai-nilai keagamaan agar menjadi rem dalam melakukan suatu perbuatan dan tidak sembarangan membuat konten agar viral.

Penulis sadar karya ini hanya salah satu bentuk upaya seorang manusia yang jauh dari kata sempurna. Bila ditemukan banyak

kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini, penulis memastikan bahwa kesalahan itu bersifat tidak disengaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *al-Mu'jām al-Mufahrās Li AlFaz al-Qur'ān al-Karīm*, Beirut: Dār al-Fikr, 1987.
- Afriani, Rahmad. "Penafsiran Kata *La'ib* dan *Lahwu* dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir al-Azhār dan al-Marāgī", Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau 2013.
- Ahmad, Jumal. *Desain Penelitian Analisis Isi (Conten Analisis)*, Research Gate 5, 2018.
- al-Azidī, Abī Dāwud Sulaimān Ibn al-Asy'aš al-Sijistānī. *Sunan Abī Dāwud* (Beirūt: Dār Ibn Ḥazm, 1997).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV. Genteng, 2018.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. "Fenomena Nge-Prank Pada Generasi Milenial: Antara Sad Dzariah dan Fath Dzariah", Vol. 33, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Jawa Timur 2022.
- Anugrah, Rafli. "Lahw al-Hadits Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Di Zaman Modern (Studi Komparatif Antara Tafsir al-Munīr Dan Tafsīr al-Azhār)", UIN Sultan Syarif Kasim, Riau 2020.
- Anwar, Hamdani . "Telaah Kritis Terhadap Tafsir al-Miṣbāh, Mimbar Agama dan Budaya", Februari, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Ash Shiddiqy, T.M. Hasbi. *Tafsir Al-Qur'an Majid An-Nur*, Jakarta: PT. Pustaka Rizki Putra Semarang, 1995.

- Baidan, Nasharuddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Busyairi, Kusmin. *Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992.
- Candrika Dewi, Ida Ayu Putu Trisna. dkk. "Pertanggung Jawaban Pidana Korban Prank Di Indonesia" 7, no 2,
- Dahlia, Lina. "Fenomena Prank Dalam Perspektif Hadis", UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.
- Djalal, Abdul. *Urgensi Tafsir Maudū'ī Pada Masa Kini*, Jakarta: Kalam Mulia 1990.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 2008.
- E. Palmer, Richard. *Hermeneutics: Interpretation Theory In Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*, Evanston: Northwestern University Press, 1969.
- Erta Annastasia, Grace. "Pengaruh Konten Prank Dalam Youtube Terhadap Sikap Negatif Mahasiswa Universitas Sumatera Utara", Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2020.
- Fajri, Muhammad. "Humor Perspektif Hadis: Analisis Teori Hierarchy Of Needs Terhadap Aksi Prank di Media Sosial", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta 2021.
- al-Farmawi, 'Abd al-Ḥayy. *Metode Tafsir Maudū'ī*, terj. Suryan A. Jamrah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Federasi, Howard M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia: Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*, cet. ke-IV, Bandung: Mizan, 1996.
- Gunawan, Adi W. *The Secret Of Mindset*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.

- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, jilid I, cet. 30, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hardiman, F. Budi. *Seni Memahami; Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Huda, Nur. "Prank dan Dampak Sosial", *Prodi Manajemen Pendidikan Islam VIII*, no. 1, September 2019.
- Katsum, Lilik Umi dan Mafri Amin. "Literatur Tafsir Indonesia", Ciputat: LP. UIN Jakarta, 2011.
- Mājah, Ibnū Abī 'Abdillāh Ibnū Muhammad Yazīd al-Qazwainī. *Sunan Ibnū Mājah*, ed. 1, Riyāḍ: Maktabah al-Ma'ārif Li al-Nasyīr Wa al-Tauzī'.
- Manzūr, Ibnu. *Lisān al-'Arāb* 8, Kairo: Dār al-Ḥadīṣ, 2004.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Keberkahan Al-Qur'an: Memahami Tema-Tema Penting Kehidupan Dalam Terang Kitab Suci*, Cet. 1 Tangerang: PT. Qaf Media Kreatif, 2017.
- al-Munawar, Said Agil Husein. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Munawir, Ahmad Warson dan M. Fairuz. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Musafa'ah, Suqiyah. "Kontekstualisasi Pemikiran Waris Abdullah Saeed dalam Hukum Kewarisan di Indonesia", *Islamika* 9, no. 2, 2015.
- Muyasaroh, Laila. "Metode Tafsir Maudhu'i", *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 2017.
- Nazir, Muhammad. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

- Nur Ichwan, Mohammad. *Tafsir 'Ilmi Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2004.
- Nurlina, "Dampak Video Prank Terhadap Imitasi Perilaku Masyarakat Kota Parepare", IAIN Parepare, Parepare 2020.
- Nurul, Afrizal. "M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir", *Ushuluddin XVIII*, no. 1, Januari 2012.
- al-Qurṭūbī, Abu 'Abdullah. *al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an Tafsir al-Qurṭūbī Alih Bahasa Ahmad Rijali Kadir*, Jilid 6, cet. II, Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Ridwan, MK. "Metodologi Penafsiran Kontekstual: Analisis dan Prinsip Kunci Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed", *Jurnal Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 1, no. 1, Juni 2016.
- Saeed, Abdullah. *Reading The Qur'an In The Twenty-First Century*, terj. Ervan Nurtawab, *Al-Qur'an Abad 21 Tafsir Kontekstual*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2015.
- Sa'adah, Nadea Siti dan Reza Pahlevi Dalimunthe. "Kontekstualisasi Hadis: Menyikapi Penomona Prank Di Media Sosial". *Studi Ilmu Hadis*, UIN Sunan Gunung Jati Bandung, Bandung 2021.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1999.
- _____. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* 1, ed. 2021, cet. 1, Tangerang: PT. Lentera Hati, 2021.
- _____. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* 2, ed. 2021, cet. 1, Tangerang: PT. Lentera Hati, 2021.
- _____. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* 3, ed. 2021, cet. 1, Tangerang: PT. Lentera Hati, 2021.

- _____. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* 4, ed. 2021, cet. 1, Tangerang: PT. Lentera Hati, 2021.
- _____. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* 10, ed. 2021, cet. 1, Tangerang: PT. Lentera Hati, 2021.
- _____. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* 12, ed. 2021, cet. 1, Tangerang: PT. Lentera Hati, 2021.
- _____. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* 13, ed. 2021, cet. 1, Tangerang: PT. Lentera Hati, 2021.
- Syukriah, Dewi dan Rr. Dini Diah Nurhadianti. *Fenomena Prank dan Perilaku Schadenfreude di Era Digital*, Juli 2020.
- Tim Forum Karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren) Purna Siswa 2011 MHM Lirboyo Kota Kediri, *Al-Qur'an Kita Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, Kediri: Lirboyo Press, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, edi. 2, cet. 7, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Umdah, Uum. "Prank Phenomenon In Islamic View: Fenomena Prank dalam Pandangan Islam", UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten 2020.
- Wardy Lubis, Fatma dan Moulita, Mazdalifah. "Persepsi Remaja Terhadap Konten Prank di Media Sosial", *Simbolika*, Oktober 2021.
- Wirdiyana, Salwa Sosia. "Hoax dalam Pandangan Al-Qur'an", Skripsi, Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2017.
- Yamani, Moh. Tulus. "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Mauḍu'i", *Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 2015.

- Yuldika Putri, Narani. "Pemikiran Wahbah Zuhaili Tentang Makna Lahw Dalam Kontekstualisasi Masalah Prank", UIN Sultan Syarif Kasim, Riau 2020.
- Zakiyyah, Ahmad bin Faris. *al-Mu'jām al-Maqāyis al-Lughah*, Juz III dan IV, Dār al-Fikr, 1970.
- al-Zuhailī, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Akidah, Syari'ah, Manhaj*, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Kemenag Republik Indonesia*, 2019.
- Agie Permadi, "Kisah Video Prank Sembako Sampah dan Akhir Pelarian Youtube Ferdian Paleka," *Kompas.com*, 08 Mei 2020. <https://regional.kompas.com/read/2020/05/08/15514391/kisah-video-prank-sembako-sampah-dan-akhir-pelarian-youtuber-ferdian-paleka?page=all> (diakses 25 juli 2022)
- Baim Paula, 'Prank Menjadi Penjual Tissue Hampir 2 jam ga ada yang beli', Publikasi 2020. https://www.youtube.com/watch?v=Z_pDG9KoVDg (diakses pada tanggal 21 Agustus 2022).
- Hijab Lifestyle, "Memahami Pandangan Islam Terkait Fenomena Prank," *Kumparanshowcase*, 12 Mei 2020. <https://kumparan.com/hijab-lifestyle/memahami-pandangan-islam-terkait-fenomena-prank-1tOqKraGbjz> (diakses pada 27 Juli 2022)
- James Hartnett, "Why pranks and practical jokes just aren't funny: a brief history of the lowest form of comedy," *National Post*, 31 Maret 2017. <https://nationalpost.com/entertainment/why-pranks-and-practical-jokes-just-arent-funny-a-brief-history-of-the-lowest-form-of-comedy> (diakses 25 Juli 2022)

- Kemendikbudristek RI: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online 2016*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kelakar> (diakses pada 26 Juli 2022)
- Kemendikbudristek RI: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online 2016*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pragmatis> (diakses pada 30 Agustus 2022)
- Kemendikbudristek RI: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online 2016*. (diakses pada 30 Agustus 2022)
- Nilam Sari, Natalia. "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/143/88> (diakses pada 31 Agustus 2022)
- Nur Rohmi Aida, "Viral Prank Sembako Sampah, Ferdian Paleka, dan Ketiadaan Empati", *Kompas.com*, 8 Mei 2020. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/08/104512165/viral-prank-sembako-sampah-ferdian-paleka-dan-ketiadaan-empati?page=all> (diakses 31 Juli 2022)
- Rachmawati, "7 Kasus prank di Tahun 2020", *Kompas.com*, 25 Desember 2020. <https://regional.kompas.com/read/2020/12/25/10500071/7-kasus-prank-di-tahun-2020-melibatkan-youtuber-ferdian-hingga-bagi-bagi> (diakses pada 21 Agustus 2022).
- Raja Adil Siregar, "Jadi Tersangka Youtuber Prank Daging Kurban Isi Sampah Di Tahan", *detikNews*, Senin 03 Agustus 2020. <https://news.detik.com/berita/d-5117998/jadi-tersangka->

BIOGRAFI PENULIS (CV)



Nurul Faizah adalah putri kelima dari keenam saudara dari Bapak H. Ahmad Royani S.Pd dan Ibu Hj. Ida Farida. Dilahirkan pada tanggal 30 Juni 2001 di Kota Jakarta. Saat ini penulis tinggal bersama kedua orang tua di Kampung Rawa Bokor, Kota Tangerang. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Khairat di Kota Tangerang pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon di Jakarta Barat pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyyah Al-Itqon Jakarta Barat pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

Penulis pernah aktif dalam organisasi eksternal kampus yaitu organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Jakarta Selatan PTIQ-IIQ sebagai anggota pada tahun 2018 dan Keluarga Mahasiswa Betawi (KMB) PTIQ-IIQ di Bidang Media dan Informasi pada tahun 2018.



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Staf Perpustakaan

NIM	18211043	
Nama Lengkap	Nurul Faizah	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	FENOMENA <i>PRANK</i> MENURUT AL-QUR'AN (Kajian Tematik Menurut <i>Tafsir Al-Misbāh</i>)	
Dosen Pembimbing	Dr. Ahmad Hawasi, S.S.I., M. Ag.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 23 %	Tanggal Cek 1: 08 Agustus 2022
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3. _____	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4. _____	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan 08 Agustus 2022
Petugas Cek Plagiarisme



Rita Asri Listintari